



## PEMANFAATAN MEDIA KORAN DIGITAL “KOMPAS.COM” DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS VIII B SMP NEGERI 1 TEJAKULA

Ni Made Widiani<sup>1</sup>, I Nyoman Yasa<sup>2</sup>, Kadek Wirahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Surel: [widiani.2@undiksha.ac.id](mailto:widiani.2@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [nyoman.yasa@undiksha.ac.id](mailto:nyoman.yasa@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id](mailto:kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

**Kata Kunci:** digital media; Kompas; news.


This study aims to analyze the use of the digital newspaper "kompas.com" in learning news texts, describe the ability of class VIII B students to learn news texts by using "kompas.com", describe students' responses about the usage of the digital newspaper media "kompas.com" in learning news texts in class VIII B, and describe the obstacles faced by teachers and students in the use of the digital newspaper media "kompas.com" in learning news texts in class VIII B SMP Negeri 1 Tejakula. This study used a qualitative descriptive research design. The data collection methods used were documentation, observation, and interviews. The data were analyzed with qualitative descriptive techniques. The results of this study indicate that the use of the digital newspaper media "Kompas.com" in learning news texts in class VIII B provides material clarity since the news texts used are actual, factual, and easy to understand; reading news on Kompas.com is able to provide inspiration in developing writing skills with strong arguments, organizing good ideas, and using appropriate language; and students show positive responses to the use of the digital newspaper "Kompas.com" in learning news texts because they are able to understand how to search Kompas.com's news and identify the elements of the news they chose. The obstacles faced by teachers are related to the availability of hardware such as gadgets and internet connections that are not evenly shared by students. Meanwhile, the students' obstacles are related to their understanding of identifying the text elements.

### Abstract

**Keywords:** Kompas; media digital; teks berita.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita, mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII B pada pembelajaran teks berita dengan memanfaatkan "kompas.com", mendeskripsikan respons siswa terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B, mendeskripsikan hambatan yang dihadapi guru dan siswa pada pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B memberikan kejelasan materi karena teks berita yang digunakan bersifat aktual, nyata, dan mudah dipahami, Membaca berita di Kompas.com dapat memberikan inspirasi dalam mengembangkan kemampuan menulis dengan argumen yang kuat, pengorganisasian ide yang baik, dan penggunaan bahasa yang tepat, Siswa memberikan respons positif terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita karena siswa mampu memahami cara mencari berita di "kompas.com" dan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada berita yang mereka pilih, Hambatan yang dihadapi guru berkaitan dengan ketersediaan perangkat keras seperti gawai dan sambungan internet belum merata dimiliki siswa. Sedangkan hambatan yang



	<i>dihadapi siswa berkaitan dengan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.</i>
<b>Diterima/direview/ publikasi</b>	30 Desember 2022/ 10 Februari 2023/ 31 Maret 2023
<b>Permalink/DOI</b>	<a href="https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.63325">https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.63325</a>
	<i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA</a> license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i>

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 membawa perubahan yang pesat terhadap semua sektor yang ada di semua negara termasuk Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemic COVID-19 (Noermanzah & Suryadi, 2020). Proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem pembelajaran daring (Anjani dkk., 2020; Sobaih dkk., 2022). Hal ini menyebabkan guru dan juga siswa tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal menimbang sistem pembelajaran daring masih sangat jarang diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Beberapa tantangan ditemukan selama proses pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19. Kondisi tersebut menuntut para guru agar lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada pembelajaran online.

Kemampuan guru dalam menentukan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran sangat signifikan dan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini merujuk pada peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran itu sendiri. Daryanto dikutip dalam Nalsalina, (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai penyalur informasi baik dari guru maupun sumber lainnya kepada siswa. Media pembelajaran juga sering diartikan sebagai alat untuk menangkap, menyusun, maupun memproses kembali informasi baik berupa tulisan maupun verbal. Alat yang dimaksudkan sebagai media pembelajaran dapat berupa alat elektronik, grafis, audi-visual, visual, dan lain – lain (Djonnaidi dkk., 2021; Nurfadhillah dkk., 2021). Pernyataan – pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat agar mampu menstimulasi siswa dalam mengolah informasi yang mereka terima.

Permasalahan terkait kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran daring atau dikenal dengan istilah online merupakan tantangan yang sering ditemui oleh para guru. Hal ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti laksanakan dengan salah satu pengajar bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 1 Tejakula. Beliau mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi sekarang terutama pembelajaran teks berita sangat kurang, dilihat dari respons siswa yang masih sedikit, kurangnya antusias belajar siswa, media pembelajaran yang dipakai hanyalah buku paket bahasa Indonesia yang menjadikan kurangnya variasi dan inovasi dalam pembelajaran teks berita, oleh karena itu, memengaruhi hasil belajar siswa mengenai teks berita yang kurang memenuhi KKM, serta pembelajaran yang terjadi sekarang menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT.

Pada era digital, pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern berbasis digital. Beberapa temuan penelitian juga menunjukkan dampak positif media digital yang digunakan sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung (Nurfadhillah dkk., 2021). Dampak penggunaan media dalam komunikasi dan pembelajaran yaitu; (1) penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar; (2) proses pembelajaran bisa lebih menarik; (3) proses pembelajaran menjadi lebih



interaktif; (4) lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat; (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan; (6) proses pembelajaran dapat diberikan kapanpun diinginkan atau dibutuhkan; (7) menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap apa yang dipelajari; dan (8) peran pendidik bisa berubah ke arah yang lebih positif. Dampak ini mendukung penerapan media digital sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring dimana secara tidak langsung penggunaan media digital dapat dikatakan sebagai solusi dalam memaksimalkan proses pembelajaran daring selama pandemic COVID-19.

Salah satu media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran saat ini ialah koran digital. Di Indonesia, banyak sekali beredar baik dari skala komunitas hingga nasional. Wijaya dkk (2010) memaparkan bahwa koran berfungsi sebagai sarana komunikasi massa dalam bentuk tertulis, dan tidak ada perselisihan tentang pentingnya dan pengaruhnya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Koran berfungsi sebagai media pembelajaran karena digunakan sebagai media untuk menyalurkan pesan kepada siswa dan mempromosikan proses pembelajaran di dalamnya tambahkan sumber referensi. Penggunaan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang disajikan oleh guru. Salah satu koran yang berskala nasional adalah koran kompas. Astuti (2020) memaparkan bahwa surat kabar Kompas merupakan sumber berita terpercaya sesuai kapasitas dan dalam menyampaikan kritik pun secara halus.

Dikutip dari survei yang dilakukan kompas.com (2017) mengenai perubahan media di era digital yang menyurvei pelanggan koran kompas, koran kompas saat ini sudah menjadi surat kabar yang menduduki grade paling tinggi. Koran kompas merupakan satu-satunya surat kabar yang masih mempertahankan eksistensinya sampai saat ini. Awalnya koran kompas hanya menerbitkan koran edisi cetak, tetapi seiring meningkatnya teknologi, koran kompas menerbitkan edisi digital yang lebih mudah diakses oleh para pelanggan koran kompas. Berita yang disajikan dalam koran kompas merupakan berita langsung (straight news). Serta koran kompas memiliki kelebihan dari segi kebahasaan dan struktur sangat jarang terdapat kesalahan dibandingkan koran lain, oleh karena itu, memudahkan siswa dalam memahami berita yang dibacanya. Selain itu, berita koran kompas selalu menggunakan bahasa singkat, lugas, dan tetap mengandung 5W+1H. Koran digital kompas merupakan solusi yang dapat dipakai menjadi sumber belajar atau media pembelajaran bagi guru dan peserta didik salah satunya pada pembelajaran pembelajaran teks berita. Pembelajaran teks berita ialah suatu aktivitas yang bisa dijadikan sarana untuk menyampaikan suatu data atau informasi peristiwa, dalam pembelajaran teks berita ini sangat membutuhkan kemampuan keahlian, sebab benar ataupun tidak suatu data dari penulis kepada pembaca bergantung pada metode penyampaian data ataupun penyusunan data yang di informasikan.

Pembelajaran teks berita sebelum pandemi didukung dengan pembuatan majalah dinding yang dibuat oleh siswa di sekolah dengan informasinya selalu terbaru. tetapi setelah pandemi majalah dinding tersebut sudah tidak aktif lagi dikarenakan minat siswa untuk membuat majalah dinding sudah berkurang. Untuk mengatasi masalah ini, bakat dan keterampilan instruktur diperlukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan agar mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Salah satu caranya adalah melalui penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula menjadi sorotan dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti tertarik meneliti masalah ini karena sehubungan dengan guru yang menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran, serta uraian yang telah dipaparkan maka diharapkan siswa mampu menemukan dan memahami konsep teks berita secara mandiri melalui pemanfaatan koran digital "kompas.com".

Beberapa penelitian terkait dengan penggunaan media dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks berita. Andriyani dkk., (2021) melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan pembelajaran teks siswa melalui penggunaan komik digital sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan pembelajaran teks berita dengan menggunakan media komik digital. Bagas dkk., (2020) sebelumnya meneliti



penggunaan koding (koran dinding) dalam pembelajaran teks berita yang mana hasil penelitian tersebut dianggap kurang efektif dan tidak mampu meningkatkan minat membaca siswa. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa media berbasis digital terkesan lebih mampu meningkatkan minat maupun kemampuan belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dibuktikan oleh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia tergolong efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Penelitian – penelitian tersebut relevan dengan penelitian saat ini akan tetapi perbedaan terletak pada jenis media digital yang digunakan serta subjek penelitian. Dapat dilihat bahwa belum terdapat penelitian yang fokus dalam menginvestigasi penggunaan media koran digital dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks berita dan subjek penelitian sebelumnya lebih berfokus pada siswa SMA. Oleh sebab itu, menimbang permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru di SMPN 1 Tejakula khususnya dalam mengajarkan teks berita bagi siswa kelas VII, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan koran digital “Kompas.com” dalam pembelajaran teks berita bagi siswa kelas VIII di SMPN 1 Tejakula yang mana penelitian ini lebih menggali informasi secara deskriptif kualitatif berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Tejakula dengan melibatkan siswa kelas VIII B sebagai subjek penelitian dimana mereka dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu; 1) pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula, 2) kemampuan siswa kelas VIII B pada pembelajaran teks berita dengan memanfaatkan “kompas.com”, 3) respons siswa terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula, dan 4) hambatan yang dihadapi guru dan siswa pada pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi dimana instrumen penelitian yang digunakan selama mengambil data berupa; pedoman wawancara, lembar observasi, dan alat dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dimana terdapat empat data yang peneliti temukan yaitu; ; 1) pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula, 2) kemampuan siswa kelas VIII B pada pembelajaran teks berita dengan memanfaatkan “kompas.com”, 3) respons siswa terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula, dan 4) hambatan yang dihadapi guru dan siswa pada pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula. Adapun masing – masing data diuraikan sebagai berikut;

### *Pemanfaatan Media Koran Digital "Kompas.com" Dalam Pembelajaran Teks Berita Di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula*

Pemanfaatan media koran digital “kompas.com” dapat ditinjau dari langkah-langkah pembelajaran teks berita yang dilaksanakan didalam kelas. Langkah-langkah pemanfaatan media koran digital “kompas.com” dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula dimulai dari guru memberikan izin siswa untuk membawa gawai ke sekolah sebagai media yang membantu siswa mengakses informasi. Guru melakukan bimbingan kepada siswa untuk membuka laman web “kompas.com” dan memberikan kebebasan siswa untuk mengeksplorasi berita-berita yang menarik di laman tersebut. Siswa menemukan berita yang menarik dan diarahkan untuk menganalisis struktur

beritanya. oleh karena itu, kemampuan berpikir siswa dilatih agar mampu menganalisis struktur berita yang sudah dicari sebelum dijelaskan oleh guru. Siswa juga diberikan kesempatan untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Setelah siswa selesai membacakan hasil pekerjaannya, guru menjelaskan materi struktur teks berita dan meminta siswa untuk memperbaiki hasil pekerjaannya yang kurang tepat. Guru memberikan evaluasi materi dan meminta siswa untuk menulis teks berita sebagai pekerjaan rumah. Melalui Langkah-langkah tersebut, siswa mampu menemukan berita yang menarik dengan memanfaatkan media “kompas.com”. Siswa juga diminta untuk menganalisis terlebih dahulu struktur beritanya sebelum dijelaskan oleh guru oleh karena itu, siswa dapat menemukan sendiri bagaimana cara-cara untuk menganalisis struktur berita. Secara lebih rinci, langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada tabel 01, berikut ini.

Tabel 01. Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula dalam Pemanfaatan Media Koran Digital “Kompas.com”

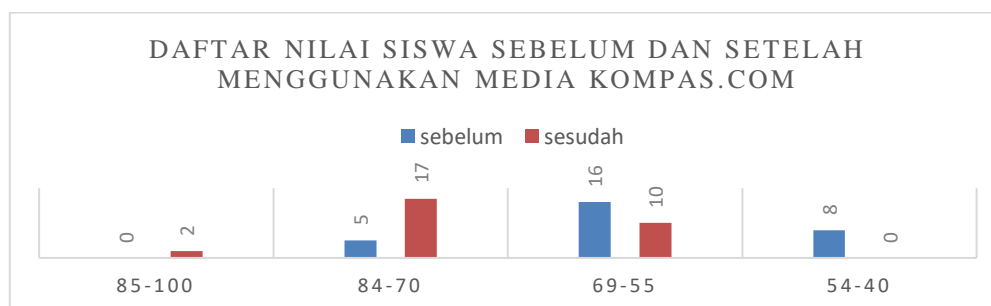
No	Kegiatan	Aktivitas
1	Pendahuluan	<p><b>Kegiatan Peserta Didik:</b>  <i>Siap, memberi / merespon salam.  Berdoa.  Menyanyikan lagu nasional.  Merespons pertanyaan dari guru tentang kondisi peserta didik / kelas.  Merespons saat guru melakukan presensi kehadiran.  Merespons pertanyaan guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.  Menerima penjelasan tentang indikator pencapaian kompetensi menerima penjelasan pencapaian cakupan materi.  Menerima penjelasan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.  Menerima penjelasan kegiatan pembelajaran dilanjutkan pembentukan kelompok.  Merespons penjelasan dari guru tentang teks berita.</i></p>
2	Inti	<p><i>Pemahaman Konteks dan Menelaah Model  Difasilitasi guru dengan dua model teks berita, peserta didik diharapkan benar-benar memiliki</i></p> <p><b>Discovery</b></p> <p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulation)</b>  <i>Peserta didik membaca model teks berita yang ditulis berdasarkan iklan yang ditulis berdasarkan inisiatif sendiri untuk ditelaah dengan:  Mendata isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.  Membandingkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.  Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.</i></p> <p><b>Identifikasi Masalah (Problem Statement)</b>  <i>Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi melakukan identifikasi masalah yang akan dibahas, yaitu:  Mendata isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita membandingkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita. Konsep dan paham tentang isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.  Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.</i></p> <p><b>Kerja Bersama Membangun Teks:</b>  <i>Dengan kerja bersama dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas, peserta didik akan lebih matang dalam pemahaman konsep tentang isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.</i></p>



	<p><b>Pengumpulan Data (Data collection)</b> Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengumpulkandata/informasi sebanyak mungkin dari kedua teks berita untuk ditelaah dengan: Mendata isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks beritamembandingkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita. Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.</p> <p><b>Pengolahan Data (Data Processing)</b> Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari kedua teks berita. Mendata isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi membandingkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenisteks berita. Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.</p> <p><b>Pemeriksaan Data (Verification)</b> Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p><b>Penarikan Simpulan (Generalisation)</b> Di bawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan tentang isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.</p>
Penutup	<p>Kegiatan Pendidik bersama Peserta Didik Menghubungkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita Meringkas hasil pembelajaran hari itu. Kegiatan Guru Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk pertemuan kedua. Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>

*Kemampuan Siswa Kelas VIII B Pada Pembelajaran Teks Berita Dengan Memanfaatkan “Kompas.com”*

Untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menulis struktur teks berita tanpa menggunakan media koran digital kompas.com (*pre-test*), guru mengadakan tes kepada siswa kelas VIII B SMPN 1 Tejakula. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tes selama empat puluh menit. Sedangkan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan media koran digital kompas.com (*post-test*), guru mengadakan tes kepada siswa kelas VIII B SMPN 1 Tejakula. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tes selama empat puluh menit. Perbandingan data *pre-test* dan *post-test* disajikan pada diagram 01 dibawah ini.



*Diagram 01. Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test*

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dalam pemahaman materi mengenai berita dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis struktur teks berita dan pada saat pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media koran digital

kompas.com. Hal ini dapat dilihat dalam perolehan nilai rata-rata siswa terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis struktur teks berita. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis struktur teks berita pada pretest/tes uraian pertama (sebelum menggunakan media koran digital) mendapat nilai rata-rata 58,5 dengan interpretasi kurang, sedangkan pada posttest/tes uraian kedua (sesudah menggunakan media koran digital "kompas.com") mendapat nilai rata-rata 87,5 dengan interpretasi baik sekali. Data nilai di atas dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pemanfaatan media koran digital "kompas.com". Data tersebut dapat meyakinkan peneliti bahwa pemanfaatan media koran digital "kompas.com" merupakan salah satu media alternatif yang mudah digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif di kelas.

*Respons Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Koran Digital "Kompas.com" Dalam Pembelajaran Teks Berita Di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula*

Data respons siswa terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula. Respons siswa dapat dilihat pada diagram 02 berikut ini.

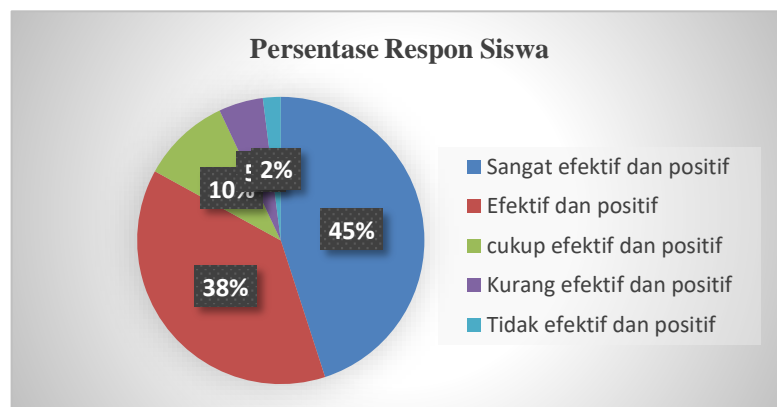


Diagram 02. Persentase Respon Siswa

Berdasarkan hasil penelitian respons peserta didik terhadap pemanfaatan koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di SMP Negeri 1 Tejakula tergolong baik sampai sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan koran digital "kompas.com". Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula. Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan koran digital "kompas.com" dilakukan dengan efektif. Respons peserta didik menunjukkan bahwa pemanfaatan koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita tergolong sangat positif. Hal tersebut dapat diketahui dari respons peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran dan hasil wawancara terhadap siswa. Hasil kuisioner menyebutkan bahwa struktur berita koran digital kompas.com lengkap dan mudah dipelajari. Dalam kompas berita siswa lebih mudah mengerti dalam pemaparan materi. Koran digital ini sangat membantu dan memudahkan dalam belajar dengan penjelasan yang mudah dimengerti. Dari hasil kuisioner tersebut menunjukkan penggunaan media koran online sangat positif.

Berdasarkan hasil wawancara guru dengan peserta didik didapatkan respons bahwa peserta didik memahami secara menyeluruh terkait konsep-konsep pembelajaran teks berita karena ada contoh nyata dari berita tersebut. Peserta didik diberikan ruang seluas-luasnya untuk mencari berita yang menarik untuk mereka. Guru juga melaksanakan bimbingan agar peserta didik dapat terarah dalam menganalisis struktur berita yang mereka dapatkan di media koran digital "kompas.com". Pembelajaran juga lebih menyenangkan karena peserta didik menemukan sendiri struktur berita yang mereka peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.



### *Hambatan Yang Dihadapi Guru Dan Siswa Pada Pemanfaatan Media Koran Digital "Kompas.com" Dalam Pembelajaran Teks Berita Di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula*

Data hambatan guru dan siswa terhadap hambatan yang dihadapi guru dan siswa pada pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula ini peneliti dapatkan dengan menggunakan metode wawancara. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi guru dan siswa saat menggunakan media koran digital "kompas.com" pada pembelajaran teks berita. Dalam mengumpulkan data hambatan pemanfaatan media koran digital "kompas.com", peneliti mewawancarai 7 siswa dan 1 guru bahasa Indonesia kelas VIII B. Adapun hasil wawancara tersebut diklasifikasikan sebagai berikut.

#### *Hambatan Guru*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pengajar bahasa Indonesia di kelas VIII.B di SMPN 1 Tejakula, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru yaitu sebagai berikut; (1) Jaringan internet yang kurang memadai. SMP Negeri 1 Tejakula merupakan sekolah yang terletak di wilayah desa yang siswanya rata-rata dari daerah pelosok atau pedalaman dan jaringan internet di desa Tejakula terbilang kurang stabil, ditambah dengan cuaca yang tidak menentu membuat jaringan internet menjadi tambah buruk, oleh karena itu, dalam pemanfaatan koran digital "kompas.com" menjadi sedikit terhambat. (2) Keseriusan Siswa dalam Pembelajaran. Saat siswa diberikan izin untuk membawa gawai ke sekolah untuk proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak memanfaatkan gawai tersebut dengan baik. Ada beberapa siswa yang lebih banyak melihat sosial media dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan yang mencari berita-berita di website kompas.com. oleh karena itu, di sini dibutuhkan ketegasan guru dalam mengawasi anak-anak selama membawa gawai ke sekolah. (3) Pemahaman Guru Tentang Media Pembelajaran Belum Maksimal. Guru memiliki keterbatasan pengetahuan tentang berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia. Media pembelajaran mencakup beragam alat dan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, seperti multimedia, video, presentasi, permainan interaktif, dan banyak lagi. Jika seorang guru tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang keberagaman ini, mereka mungkin tidak dapat memanfaatkannya secara efektif dalam proses pembelajaran. (4) Guru jarang mengikuti pelatihan/ sosialisasi tentang Media Pembelajaran. Guru jarang mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan media pembelajaran. Pelatihan yang baik dapat membantu guru memahami potensi dan kegunaan media pembelajaran, serta memberikan panduan praktis tentang cara mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran sehari-hari. Kurangnya pelatihan dapat membuat guru merasa tidak percaya diri atau tidak nyaman menggunakan media pembelajaran.

#### *Hambatan Siswa*

Respon siswa terkait dengan hambatan yang mereka hadapi terkait pemanfaatan koran digital sebagai media pembelajaran teks berita digali melalui pelaksanaan wawancara terhadap delapan orang siswa kelas VIII.B. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh siswa yaitu sebagai berikut; (1) Stabilitas Internet dan Fasilitas Sekolah. Stabilitas internet menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh siswa. Siswa tidak bisa mengakses internet dengan lancar karena jaringan data dan *wifi* di sekolah kurang memadai. Lab komputer juga hanya tersedia beberapa komputer oleh karena itu, siswa bergiliran untuk menggunakannya. (2) Pemahaman Terhadap Materi. Berita yang diperoleh dalam media koran digital "kompas.com" sangat beragam. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih berita yang akan dianalisis strukturnya. Akan tetapi, perbedaan berita yang diperoleh siswa malah membuat 2 siswa mengalami kebingungan dalam menganalisis struktur berita. Serta 1 siswa belum mengerti konsep struktur teks berita oleh karena itu, ketika diminta untuk menganalisis berita yang berbeda-beda, mereka belum mampu melakukannya. (3) Fitur Internet Lainnya yang Lebih Menarik. Beberapa fitur internet yang menarik seperti sosial media mampu mengalihkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Siswa melihat temannya yang menggunakan sosial media dalam pembelajaran tentu memiliki keinginan yang sama untuk membuka sosial media. Oleh karena itu, pembelajaran berjalan tidak efektif. (4) Peserta





didik belum mempunyai gawai. Beberapa peserta didik di SMP Negeri 1 Tejakula merupakan siswa yang kurang mampu, oleh karena itu, beberapa siswa tersebut tidak memiliki gawai. Dari data yang diperoleh, sebanyak 7 orang siswa yang belum memiliki fasilitas gawai sendiri. Siswa yang tidak memiliki gawai tentu menghambat pemanfaatan media koran digital “kompas.com”. Untuk hal tersebut sekolah memfasilitasi siswa laboratorium komputer/laboratorium bahasa.

#### *Pembahasan Hasil Penelitian*

Pemanfaatan koran digital “Kompas.com” sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran teks berita pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Tejakula mendukung definisi media pembelajaran yang disampaikan oleh Nurfadhillah, dkk (2021). Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk menangkap, menyusun, maupun memproses kembali informasi baik berupa tulisan maupun verbal. Alat yang dimaksudkan sebagai media pembelajaran dapat berupa alat elektronik, grafis, audi-visual, visual, dan lain – lain. Dalam hal ini, koran digital merupakan media pembelajaran berbasis elektronik yang digunakan oleh siswa untuk mengolah maupun menangkap informasi terkait dengan teks berita sehingga pemanfaatan koran digital “Kompas.com” mendukung definisi media pembelajaran tersebut. Temuan dalam penelitian ini terkait dengan pemanfaatan koran digital “Kompas.com” sebagai media pembelajaran teks berita yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran mendukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Sistadewi (2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran digunakan selama 3 tahapan pembelajaran yaitu; pendahuluan, inti, dan penutup. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang ditemukan oleh penelitian saat ini yang mana media koran digital “Kompas.com” digunakan selama proses pembelajaran tepatnya pada saat pendahuluan, inti, maupun penutup hanya saja penelitian terdahulu menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran berbasis teknologi atau digital.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memahami maupun menyampaikan teks berita yang disebabkan oleh pemanfaatan koran digital “Kompas.com” mendukung hasil penelitian terdahulu. Kumalasari dkk., (2020) melaksanakan penelitian terkait penggunaan media Katak Ciamis sebagai salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran teks berita. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media Katak Ciamis sebagai media pembelajaran digital mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengklasifikasi informasi pada teks berita. Hasil penelitian saat ini juga mendukung keefektifitasan dari penggunaan media digital sebagai media pembelajaran hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian saat ini terkait peningkatan yang dialami oleh siswa kelas VIII.B dalam pembelajaran teks berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu terkait dengan media digital berupa Youtube yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan terbukti berpotensi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Unannudin, 2023). Hal serupa juga ditemukan oleh Mulyadi dkk., (2021) dimana media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terlihat dari jumlah siswa yang lulus KKM meningkat setelah penggunaan video sebagai media pembelajaran. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah pada jenis media pembelajaran dimana penelitian kali ini menggunakan media koran digital sedangkan penelitian terdahulu menggunakan video. Hambatan dalam pemanfaatan media koran digital yang dialami siswa terkait dengan masalah teknis berupa jaringan internet juga relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Assidik (2018) dimana siswa juga mengalami hambatan dalam sistem jaringan dan kemampuan literasi digital dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Singkatnya, hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa pemanfaatan media koran digital “Kompas.com” memiliki dampak positif dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks berita meskipun terdapat beberapa hambatan yang dialami baik guru maupun siswa.

#### **PENUTUP**



Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini, sebagai berikut; 1) pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula memberikan kejelasan materi karena menggunakan berita yang aktual, nyata, serta mudah dipahami siswa. Serta, pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena siswa dapat mengakses web "kompas.com" kapan dan dimana saja oleh karena itu, memberikan kemudahan terhadap siswa, 2) membaca berita di Kompas.com dapat memberikan inspirasi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan penulisan mereka sendiri. Dengan melihat contoh-contoh artikel yang baik dan gaya penulisan yang efektif, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis dengan argumen yang kuat, pengorganisasian ide yang baik, dan penggunaan bahasa yang tepat, 3) respons siswa terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula sangat positif karena siswa mampu memahami cara mencari berita di "kompas.com" dan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada berita yang mereka pilih, dan 4) hambatan yang dialami guru dalam pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula adalah berkaitan dengan tidak semua siswa memiliki gawai dan sambungan internet yang belum memadai. Sedangkan hambatan yang dialami siswa adalah berkaitan dengan pemahaman untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita oleh karena itu, mesti ada bimbingan dari guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R., Hairunnisa, & Khoirunisa, A. R. (2020). Implikasi Perubahan Makna Berita Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Teks Berita. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–6.
- Assidik, G. K. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Yang Interaktif Dan Kekinian. *Prosiding SAGA*, 1, 242–246. [www.seputarriau.co](http://www.seputarriau.co),
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>
- Kumalasari, R. A., Sutejo, & Astuti, C. W. (2020). Media katak ciamis untuk meningkatkan keterampilan klasifikasi informasi teks berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 62–66.
- Mulyadi, U. A., Rohayati, N., & Rukaesih, D. (2021). Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita ( Alternatif Model Media Pembelajaran Ditengah Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII MTS Cijambe Kab Tasikmalaya ). *Jurnal Diksatrasia*, 5(1), 194–197.
- Nalsalina, W. (2021). *Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Fabel Siswa SMPS Laboraturium Undiksha Singaraja*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Noermanzah, & Suryadi. (2020). Improving Students' Ability to Analyze Discourse through the Moodle-based Blended Learning Method. *English Review: Journal of English Education*, 9(1), 81–94. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Sistadewi, M. A. (2021). Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa sekolah tatap muka terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 10(2), 186–194.
- Sobaih, A. E. E., Hasanein, A., & Elshaer, I. A. (2022). Higher Education in and after COVID-19: The Impact of Using Social Network Applications for E-Learning on Students' Academic Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14095195>
- Unannudin, A. (2023). Potensi pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran efektif teks berita bahasa Indonesia di sekolah. *Sitasi Ilmiah: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–10.